

	FORMULIR		No. Dokumen :
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM DARUL LUGHAH WADDA'WAH JL. Raya Raci No. 51 PO BOX 8 Bangil, Pasuruan, Jawa Timur. Telp. 0343-745317		Tanggal Terbit : 06 Juni 2022
			No. Revisi :

MATA KULIAH	KODE	BOBOT SKS	SEMESTER/PRODI/KELAS	TANGGAL PENYUSUNAN
KEWARGANEGARAAN				06 JUNI 2022
OTORISASI	DOSEN		KETUA	
	NURUL FAUZH, M.Pd.I		DR. M. THOHIRI HABIB, M.Pd	

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CPL-MATA KULIAH
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila (s.3)
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (s.4)
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (s.7)
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (s.8)
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (KU. 2)
	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU.5)
	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya (KU.7)
	Mampu mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (<i>sustainability</i>) dalam mengembangkan pengetahuan (KU.11)
	CP MATA KULIAH
	Mampu menyampaikan argumen konseptual dan empiris tentang fungsi dan peran kewarganegaraan dalam memperkuat jati diri keindonesiaan .(KK.1)
	Mampu memiliki pengetahuan komprehensif untuk mensinergikan pemanfaatan IPTEKS dengan unsur kebangsaan yang meliputi ; UUD 1945, Sistem Hukum dan Pemerintahan, Demokrasi, Geopolitik dan Geostrategi dan bela negara (KK.2)
	Mampu mengambil keputusan yang tepat dengan mengedepankan kepentingan nasional, menjunjung tinggi HAM dan hubungan internasional yang adil. (KK.3)
	Menjunjung tinggi sikap dan tata nilai: menghargai kebhinekaan, mampu bekerjasama, memiliki sifat amanah, kepekaan

	social dan kecintaan yang tinggi terhadap masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.(KK.4)
	Memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau profesional dan urgensinya untuk masa depan bangsa.(P.1)
	Menguasai substansi pendidikan kewarganegaraan untuk memiliki kepribadian Indonesia , membangun rasa kebangsaan dan mencintai tanah air, sehingga menjadi warga negara yang baik dan terdidik (smart and good citizen) dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang demokratis.(P.2)
	Memahami korelasi pendidikan kewarganegaraan dengan nilai-nilai kehidupan sehingga menjadi warganegarayang berkepribadian Indonesia memiliki daya saing, berdisiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila. (P.3)
	Menguasai aplikasi konsep kewarganegaraan, untuk menjadikan warga negara yang baik yang mampu mendukung bangsa dan negara, warga negara yang demokratis yaitu warga negara yang cerdas, berkeadaban dan bertanggung jawab bagi kelangsungan hidup negara Indonesia dalam mengamalkan kemampuan ilmunipengetahuan, teknologi dan seni yang dimilikinya.(P.4)
	Kontribusi kewarganegaraan dalam membentuk tata sikap dan tata nilai: menghargai ke- bhinekaan, mampu bekerjasama, memiliki sifat amanah, kepekaan social dan kecintaan yang tinggi terhadap masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.(p.5)

DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas dan mendalami tentang pengetahuan dan pengalaman belajar untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang: rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis berkeadaban, menjadi warganegara yang berkepribadian Indonesia memiliki daya saing, berdisiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila. Mampu mewujudkan diri menjadi warga negara yang baik yang mampu mendukung bangsa dan negara, warga negara yang demokratis yaitu warga negara yang cerdas, berkeadaban dan dan bertanggung jawab bagi kelangsungan hidup negara Indonesia dalam mengamalkan kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimilikinya.
------------------------------	---

MINGGU KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	KELUASAN MATERI PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Pengantar : Materi kuliah secara lengkap dalam satu semester Jenis-jenis evaluasi dan referensi Pembentukan kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Menentukan bahan kajian 	Keaktifan bertanya/berpendapat
2	KK.1, P.1	<ul style="list-style-type: none"> Hakekat KWN dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana/profesional Tantangan pendidikan KWN untuk masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi berargumentasi 	Keaktifan bertanya/berpendapat Kesesuaian dengan konten

3	KK.1, P.1	<ul style="list-style-type: none"> • Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter • Dinamika dan tantangan identitas nasional indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi 	<p>Keaktifan bertanya dan menjawab</p> <p>Ketepatan konten</p>
4	KK.1, P.1	<ul style="list-style-type: none"> • Urgensi Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa • Dinamika dan tantangan integrasi nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi • (tugas individu satu orang menganalisis studi kasus tentang politik identitas) 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Presentasi 	Hasil kajian terkait dengan esensi dan urgensi identitas nasional dan integritas nasional
5	KK.2, P.2	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai dan norma konstitusional UUD RI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan dibawah UUD 1945 • Lembaga dan hubungan antar lembaga negara menurut UUD 1945, sistem pemerintahan negara dan sistem pemerintahan daerah. • Dinamika dan tantangan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • (tugas individu menganalisis isi UU Pajak terhadap UUD 1945) 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Presentasi 	<p>Ketepatan menganalisa nilai dan norma konstitusional UUD 1945</p> <p>Ketepatan bertanya dan menjawab</p>
6	KK.2, P.2	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara, • Dinamika dan Tantangan Harmoni hak dan kewajiban Negara Dan Warga Negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi 	Ketepatan dalam memberi contoh actual terkait harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara
7	KK2, KK4 P2, P3	<ul style="list-style-type: none"> • Hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 • Hakikat demokrasi, demokrasi sebagai sistem nilai dan sistem politik, partai politik, pemilu dan sistem perwakilan, pendidikan demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi kelompok Problem & Solving: Studi Kasus dengan tema demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi 	<p>Ketepatan memilih masalah dan solusi</p> <p>Ketepatan berargumentasi dengan konten</p>

8	UTS				
9	KK2, KK4 P2, P3	<ul style="list-style-type: none"> Dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural serta konteks kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan Dinamika Dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Brain storming <p>Tugas Individu (mencari contoh penegakan hukum yang berkeadilan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Presentasi 	<p>Ketepatan dalam mengemukakan pendapat</p> <p>Ketepatan dalam bertanya</p>
10	KK2, KK4 P2, P3	<ul style="list-style-type: none"> Dinamika historis dan urgensi wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara Wawasan Nusantara: sebagai satu kesatuan Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah bervariasi Tugas mencari sebuah kasus yang berkaitan dengan poleksosbud-hankam 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Paper 	<p>Ketepatan dalam mengkaji sebuah kasus</p> <p>Ketepatan dalam bertanya dan menjawab</p>
11	KK2, KK4 P2, P3	<ul style="list-style-type: none"> Urgensi dan tantangan Ketahanan nasional dan bela negara dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan. Perdamaian Dunia; Posisi negara dalam Eara Global Sumber Historis, Sosiologis dan Politik Tannas dan Bela Negara Wajah Tannas Indonesia, Demensi dan Tannas Berlapis, Bela Negara Sebagai Upaya wujudkan Tannas Dinamika dan Tantangan Tannas dan Bela Negara 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Diskusi kelompok Debat 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi 	<p>Menyajikan hasil kajian mengenai kasus terkait urgensi dan tantangan masuk Tannas ke depan</p> <p>Ketepatan dalam mengemukakan ide-ide dan kemahiran dalam berargumentasi</p>
12-15	KK3, KK4 P. 4, P.5	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi 	<p>Ketepatan dalam menjelaskan, menilai, dan mengembangkan permasalahan</p>
16	UAS				

A. BOBOT PENILAIAN (diuraikan)

- | | |
|-------------------|-------|
| 1. Tugas Individu | : 20% |
| 2. Tugas Kelompok | : 30% |
| 3. ETS | : 25% |
| 4. EAS | : 25% |

B. DAFTAR PUSTAKA (diuraikan)

- **Utama :**
Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti
- **Pendukung :**
Armaidy Armawi, Geostrategi Indonesia, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006
Azyumardi Azra, paradigma Baru Pendidikan Nasional dan Rekonstruksi dan Demokratisasi, Penerbit Kompas, Jakarta, 2002
Bahar, Dr. Saefrodin, "Konteks Kenegaraan, Hak Asasi Manusia, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 2000.
Kaelan, Pendidikan Kewarganegaraan, UGM Press, Yogyakarta 2005.
Slamet Soemiarno, Geopolitik Indonesia, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006